

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah peran baru yang penting bagi sistem informasi yaitu diharapkan dapat mencapai tujuan atau sasaran strategis dari suatu perusahaan. Hal ini memberikan tanggung jawab baru bagi sistem informasi di dalam bisnis, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Hampir di seluruh perusahaan, kini menggunakan sistem informasi. Bukan hanya itu, mereka pun selalu berusaha melakukan berbagai macam cara untuk mengembangkan sistem informasi yang digunakan di perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena sistem informasi memegang peranan yang cukup penting dalam kemajuan suatu perusahaan

PT Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. □PT Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. Dilansir <http://telkomakses.co.id> Saat ini Telkom tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun Internet Protocol(IP) dengan menggelar 30 node terra router dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari Indonesia Digital Network (IDN) 2015. Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanannya, Telkom mendirikan PT.Telkom Akses. Kehadiran PTTA diharapkan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT.Telkom Akses adalah Network Terminal Equipment, serta Jasa Pengelolaan Operasi & pemeliharaan (O&M Operation & Maintenance) jaringan akses pita lebar.

Dalam pelaksanaan penyediaan layanan konstruksi jaringan di lapangan, Divisi Project Deployment sebagai tim pelaksana di PT.Telkom Akses area Bekasi .Pada tahap perencanaan Divisi Project Deployment bertanggung jawab dalam perencanaan kegiatan , penyusunan kegiatan, merencanakan anggaran biaya, memperkirakan durasi proyek, hingga menentukan sumber daya apa saja yang dibutuhkan, masalah yang ada dalam tahap ini adalah berkaitan dengan waktu dan mutu , Dalam tahap eksekusi tim pelaksana menjalankan setiap aktivitas yang sudah di definisikan pada tahap perencanaan , Adanya SPK (Surat Perintah Kerja) dibutuhkan dalam menjalankan project di lapangan , kegunaan SPK adalah sebagai dokumen kontrak kerja yang meliputi scope of work atau batasan pekerjaan yang dikerjakan proses implementasi proyek disesuaikan dengan rencana yang dibuat mulai dari susunan kegiatan, anggaran biaya dan sumber daya lain yang di butuhkan, masalah yang ada dalam tahap ini adalah mutu dan biaya, aktivitas dan penggunaan sumber daya pada proyek dituntut untuk sesuai dengan perencanaan sebelumnya demi menghindari terjadinya ketidaksesuaian. Semakin besar tingkat ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi proyek dapat beresiko menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan tim yang terlibat dalam proyek tersebut. Tahap pengawasan berfungsi untuk meninjau kembali proses yang telah berjalan dan mengevaluasi rencana yang ada sebagai bentuk pengawasan, sistem pelaporannya menggunakan manual yaitu menggunakan laporan excel yang dapat memungkinkan terjadinya kesalahan saat penginputan reporting oleh admin Project Deployment.

Berdasarkan hasil analisa laporan proyek, dalam pelaksanaan proyek konstruksi, Divisi Project Deployment memiliki tugas untuk mengatur jalannya proyek. Terdapat permasalahan yang terjadi pada proses manajemen proyek saat ini, diantaranya adalah perlunya alat bantu dalam memudahkan proses perencanaan kegiatan dan biaya proyek, alat untuk mengontrol ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi proyek, alat yang dapat memberikan data-data proyek secara akurat tetapi mudah digunakan dan di monitoring. Dengan sistem laporan yang masih manual, terlalu sederhana dan

kurang lengkapnya data laporan yang di hasilkan, dapat mengakibatkan kurang optimalnya pekerjaan konstruksi Project Deployment di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem aplikasi Project Deployment Control Management yang dapat membantu perencanaan, melakukan pengawasan proyek, memberikan data laporan secara sederhana, akurat dan mudah diakses oleh anggota Divisi Project Deployment.

Dengan permasalahan-permasalahan yg telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Project Deployment Control Pada PT Telkom Akses Area Bekasi Berbasis Android “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut :

1. Kurangnya pengelolaan data laporan oleh Admin Project Deployment dalam proses pelaksanaan kontruksi jaringan oleh divisi Project Deployment pada PT.Telkom Akses area Bekasi
2. Dibutuhkannya alat bantu aplikasi yang dapat memudahkan tim Project Deployment dalam memonitoring pekerjaan kontruksi jaringan di lapangan
3. Di dalam proses manajemen proyek yang dilaksanakan oleh tim Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi ,dapat terjadi ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi saat penginputan, karena sistem laporan yang masih manual.
4. Kurangnya keakuratan hasil laporan yang di laporkan dapat menyebabkan kurang optimalnya pekerjaan kontruksi jaringan di lapangan yang dilaksanakan oleh Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Melakukan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Project Deployment Control pada PT Telkom Akses area Bekasi Berbasis Android?”

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan–batasan masalah yang dibuat oleh penulis dari penjabaran latar belakang permasalahan diatas, yaitu:

1. Admin Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi memiliki kewenangan dalam proses penginputan data yang akan dijadikan laporan.
2. Sistem Informasi monitoring pekerjaan di lapangan.
3. Teknologi yang digunakan berbasis android

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulis membuat judul skripsi ini adalah :

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah :

1. Memperbaiki sistem laporan Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi agar dapat menyajikan data laporan yang lebih akurat dan lengkap serta membantu tim proyek dalam melakukan pengawasan pekerjaan kontruksi jaringan di lapangan.
2. Membantu Admin Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi dalam menjalankan tugasnya melakukan penginputan data data proyek kontruksi jaringan

1.5.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan solusi dalam pengelolaan data manajemen proyek Divisi Project Deployment PT.Telkom Akses area Bekasi agar

proyek yang sedang terlaksana di lapangan dapat di monitor dan terealisasi dengan baik.

2. Pemanfaatan sistem informasi pada manajemen proyek dalam pelaksanaan Project Deployment Control untuk memudahkan pengawasan pelaksanaan proyek yang dijalankan

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Kantor Telkom Bekasi, Cibitung

Waktu Penelitian : April 2018 - Juni 2018

1.7 Metode Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu terdiri atas metode pengumpulan data dan metode perancangan yaitu sebagai berikut :

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang menangani permasalahan tersebut untuk mengetahui cara mengatasinya
2. Metode Observasi
Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan.
3. Metode Kepustakaan
Dilakukan dengan mencari jurnal, buku- buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

1.7.2 Metode Perancangan Sistem

Dalam merancang sistem penulis menggunakan metode Waterfall . Metode waterfall suatu pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan

pengguna lalu berlanjut melalui tahapan –tahapan perencanaan (planning) , permodelan (modelling) , konstruksi (construction) , serta penyerahan sistem ke para pengguna/user (deployment) , yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman,2012).

Terdapat lima fase dalam metode waterfall . Adapun kelima fase tersebut yaitu :

1. *Requirement Analisis* (analisis kebutuhan)
2. *System Design* (sistem desain)
3. *Implementation* (implementasi)
4. *Integration & Testing* (Pengujian sistem yang terintegrasi)
5. *Operation & Maintenance* (Pemeliharaan dan perbaikan unit sistem)

1.8 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab antara lain :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang dari judul permasalahan yang penulis angkat. Terdapat didalamnya mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang diangkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara detail tentang metode penelitian, alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan dan pembuatan skripsi

BAB IV. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan spesifikasi sistem komputer hardware maupun software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dibahas penulis untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapainya hasil yang lebih baik.

